

**DAMPAK PROGRAM KECAKAPAN HIDUP TERHADAP MOTIVASI WIRAUSAHA (STUDI PADA PELATIHAN HANDICRAFT KULIT JAGUNG WARGA BELAJAR KEAKSARAAN FUNGSIONAL KENITU DI KELURAHAN ANTIROGO KECAMATANSUMBERSARI KABUPATEN JEMBER)**

*The Impact Life Skills Program Toward Entrepreneurial Motivation (Study Of Cornhusk's Handycraft Training To The Learners Of Functional Literacy In Antirogo Village Summersari District Of Jember)*

**Achmad Fauzi Subagio, A.T Hendrawijaya, Niswatul Imsiyah  
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Jember (UNEJ)**

**Jln. Kalimantan 37, Jember 68121**

*E-mail:* Uziex.libra@gmail.com, Imaniswa@yahoo.co.id

**Abstrak**

Program Kecakapan Hidup merupakan suatu penajaman dari konsep pendidikan dan pembelajaran secara terarah kepada upaya pembekalan seseorang atau peserta didik melalui proses pembekalan kecakapan hidup, baik secara umum maupun khusus sehingga mereka mampu menghadapi tugas, masalah dan tuntutan perkembangannya di masyarakat. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah dampak program kecakapan hidup terhadap motivasi wirausaha pada pelatihan Handicraft kulit Jagung Warga Belajar Keaksaraan Fungsional Kenitu di Kelurahan Antirogo Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak program kecakapan hidup terhadap motivasi wirausaha pada pelatihan handicraft kulit Jagung Warga Belajar Keaksaraan Fungsional Kenitu di Kelurahan Antirogo Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Tempat yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Kelurahan Antirogo Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. Penentuan daerah penelitian ini menggunakan metode *Purposive Area*. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Adapun teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengolahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi, penyajian data dan verifikasi/ penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program pendidikan kecakapan hidup *handicraft* kulit Jagung berdampak meningkatkan motivasi wirausaha warga belajar Keaksaraan Fungsional Kenitu di Kelurahan Antirogo. Dampak program pendidikan kecakapan hidup *handicraft* kulit Jagung memiliki peran penting dalam berkontribusi meningkatkan motivasi wirausaha warga belajar Keaksaraan Fungsional Kenitu di Kelurahan Antirogo.

**Kata Kunci:** *Program Kecakapan Hidup, Motivasi Wirausaha*

**Abstract**

*Life Skills Program is a refinement of the concept of education and learning Efforts directed towards equipping a person or learners through the process of debriefing life skills, both in general and speci so that they are Able to face the tasks, problems and demands of development in society. The research problems are how the impact of the life skills program for entrepreneurs motivation in training skin Handicraft Functional Literacy Learning corn Residents in the Village Antirogo Kenitu Summersari District of Jember. The purpose of this study was to Determine the impact of the life skills program to motivate entrepreneurship training in handicraft leather Functional Literacy Learning corn Residents in the Village Antirogo Kenitu Summersari District of Jember. This study used a qualitative descriptive study. The place is used as a place of research is Antirogo Village District of Summersari Jember. The determination of this research area using purposive Area. Mechanical determination of informants in this study using snowball sampling techniques. The techniques of data collection through interview, observation and documentation. Data processing using the extended participation, persistence observation, and triangulation. Analysis of the data using the Data collection, reduction, the data presentation and verification / conclusion. Results from this study indicate that the life skills education program impact Corn leather handicraft improving the entrepreneurial motivation of citizens to learn functional literacy in Sub Antirogo Kenitu. Impact of life skills education programs leather handicraft Corn has an important role in contributing to improving the entrepreneurial motivation of citizens to learn functional literacy in Sub Antirogo Kenitu.*

**Keywords:** *Life Skills Program, Entrepreneurial Motivation*

## Pendahuluan

Pelatihan kecakapan hidup sebelumnya sudah dilaksanakan di kelurahan Antirogo Kecamatan Summersari Kabupaten Jember, yaitu tentang pelatihan Handicraft Kulit Jagung yang pesertanya banyak dari warga belajar Keaksaraan Fungsional Kenitu yang berdomisili di daerah tersebut. Banyak peserta yang berminat untuk mengikuti pelatihan, dikarenakan baru pertama kali mereka mengetahui bahwa kulit Jagung yang tidak ada harga jualnya kini bisa dimanfaatkan untuk kerajinan dan bisa untuk diperjual belikan. Tetapi apakah pelatihan kecakapan hidup Handicraft Kulit Jagung berdampak terhadap motivasi berwirausaha Warga Belajar Keaksaraan Fungsional Kenitu di kelurahan Antirogo Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah dampak program kecakapan hidup terhadap motivasi wirausaha pada pelatihan handicraft kulit Jagung Warga Belajar Keaksaraan Fungsional Kenitu di Kelurahan Antirogo Kecamatan Summersari Kabupaten Jember?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak program kecakapan hidup terhadap motivasi wirausaha pada pelatihan Handicraft kulit Jagung Warga Belajar Keaksaraan Fungsional Kenitu di Kelurahan Antirogo Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan program Pendidikan Luar Sekolah yang ditangani oleh satuan Pendidikan Luar Sekolah. Kemudian bagi pemegang kebijakan adalah dapat dijadikan masukan dalam upaya untuk mengembangkan kontribusi program-program PLS.

## Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Antirogo Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. Pemilihan tempat ini menggunakan metode *purposive area* artinya tempat penelitian dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu [1]. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, karena penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang mendeskripsikan kejadian yang diamati secara fundamental dan tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball Sampling* merupakan Tehnik penentuan informan yang tidak dibatasi dan terus berkembang karena pengumpulan data dilakukan secara terus –menerus sampai memberikan data yang lengkap atau memberikan hasil yang memuaskan peneliti. Jumlah awal informan yakni 6 orang kemudian pada akhirnya berjumlah 13 orang, 9 informan kunci dan 4 informan pendukung. Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian adalah 5 bulan dimulai pada bulan Desember 2014 sampai bulan April 2015 di Kabupaten Jember. Dengan rincian waktu penelitian 2 bulan persiapan, 2 bulan di lapangan dan 1 bulan pembuatan laporan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data [2]. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dokumentasi. Untuk mengolah data digunakan beberapa teknik yakni

perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, dan triangulasi. Metode pengolahan data kualitatif dibagi menjadi 3 yaitu perpanjangan keikutsertaan adalah keikutsertaan peneliti dalam pengumpulan data, ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang rinci dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu [3]. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, mengambil kesimpulan atau verifikasi. Pengumpulan data merupakan kegiatan awal dari sebuah penelitian, yang akan memperoleh data penelitian, Reduksi data adalah merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema polanya, Penyajian data adalah data yang disajikan dalam konteks utuh sehingga memungkinkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan, Verifikatif adalah penarikan kesimpulan melalui data yang sudah diperoleh dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten [4].

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, pendidikan kecakapan hidup adalah pendidikan yang memberikan kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan intelektual, dan kecakapan vokasional untuk bekerja atau usaha mandiri [5]. Dengan adanya kecakapan-kecakapan yang dimiliki seseorang bisa berdampak terhadap motivasi wirausaha. Motivasi berwirausaha adalah suatu keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melaksanakan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan usahanya [6]. Hal itu terbukti setelah warga belajar mengikuti program pelatihan handicraft kulit jagung. Dalam penyelenggaraan program kecakapan hidup ini ditemukan 5 temuan yang dapat digali pada warga belajar Keaksaraan Fungsional Kenitu Kelurahan Antirogo Kecamatan Summersari Kabupaten Jember yang menyebabkan warga belajar termotivasi untuk berwirausaha yaitu antara lain modal, kebutuhan mahal, anak kecil, sesawahan, dan gaji atau bayaran. Namun dari beberapa temuan tersebut tidak semua yang membuat warga belajar termotivasi berwirausaha karena disebabkan tidak adanya modal.

Dari 9 informan kunci yang diwawancarai semuanya mempunyai motivasi yang tinggi untuk berwirausaha, namun kendala tidak adanya modal yang menyebabkan keinginan wirausaha mereka terhambat. Modal merupakan bagian terpenting bagi warga belajar jika akan berwirausaha, dengan adanya modal warga belajar bisa meningkatkan motivasi dan kepercayaan untuk berwirausaha. Kemudian dengan kebutuhan yang semakin mahal membuat warga belajar termotivasi untuk berwirausaha sehingga setelah warga belajar berwirausaha, kebutuhan yang mahal tidak mempersulit warga belajar untuk mencukupinya. Kemudian banyaknya anak kecil juga bisa menentukan warga belajar

untuk berwirausaha, karena anak kecil yang mempunyai daya beli yang tinggi dan daya beli yang bermacam-macam bisa membuat warga belajar yang ingin berwirausaha menentukan dengan mudah, berwirausaha seperti apa yang pas dan cocok untuk memenuhi daya beli dari anak-anak kecil tersebut. Antirogo dikelilingi sesawahan yang luas, dan mempunyai musim panen yang berbeda-beda, sehingga warga belajar bisa memilih berwirausaha yang menyesuaikan dengan musim panen. Misalkan saja ketika pada musim panen padi, warga belajar bisa berwirausaha dalam seleanan padi yang dimana bisa menguntungkan warga belajar dan menambah penghasilannya. sebagian besar warga belajar adalah buruh tani, gaji yang diterima masih kurang sekitar 25-30 ribu rupiah. Gaji yang kecil memungkinkan warga belajar untuk berwirausaha sendiri, karena dengan dengan berwirausaha bisa menambah penghasilan dan menyerap warga sekitar untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri dari pada harus ikut orang. Gaji yang seharusnya diterima oleh buruh adalah gaji yang dirasa pas dan sesuai misalnya menambah dengan 2 kali lipat dari gaji yang diperoleh setiap harinya

### Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa dampak program pendidikan kecakapan hidup handicraft kulit Jagung memiliki peran penting dalam berkontribusi meningkatkan motivasi wirausaha warga belajar Keaksaraan Fungsional Kenitu di Kelurahan Antirogo. Dengan adanya pelatihan kulit Jagung, dapat meningkatkan kembali kecakapan-kecakapan yang sudah dimiliki sebelumnya oleh setiap warga belajar, sehingga setelah mengikuti pelatihan warga belajar bisa meningkatkan ketrampilan dan motivasi yang tinggi untuk berwirausaha. Dengan berwirausaha warga belajar bisa meningkatkan perekonomian keluarga dengan memanfaatkan kondisi sekitar yang pada akhirnya warga belajar bisa meningkatkan taraf hidupnya dan tidak berpangku pada kepada orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan Tutor program pendidikan kecakapan hidup supaya lebih menekankan pada aspek kreativitas dengan memberikan tambahan keterampilan pada warga belajar agar nantinya warga belajar dapat secara mandiri termotivasi untuk menghasilkan produk yang kreatif, terampil, dan inovatif dengan memanfaatkan kondisi lingkungan, dan bagi warga belajar Keaksaraan Fungsional Kenitu agar tetap dapat menuangkan ide dan kreativitasnya dengan terampil pada produk yang akan dibuat untuk lebih menambah nilai jualnya serta lebih mengembangkan ide dalam bekerja atau berwirausaha mandiri.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Niswatul Imsiyah, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing skripsi dan Dosen Pendidikan Luar Sekolah yang telah membantu peneliti dalam memberikan masukan. Penulis juga mengucapkan

terima kasih kepada A. Suroso, S.Sos selaku Lurah Antirogo yang telah memberikan izin penelitian.

### Daftar Pustaka

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [2] Sugiyono, 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- [3] Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [4] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- [5] Depdiknas. 2003. *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- [6] Handoko, H. 1998. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Edisi Dua. Yogyakarta: BBPE.